

ABSTRAK

Proses administrasi ketidakhadiran siswa dan pendataan tamu di SMAN 1 Cibinong masih dilakukan secara manual menggunakan kertas absensi, buku tamu, dan dokumen fisik sehingga data sering tercecer, rekapitulasi membutuhkan waktu lama, serta rentan terjadi kesalahan pencatatan. Belum adanya sistem yang mengintegrasikan pencatatan ketidakhadiran, keterlambatan, dispensasi siswa, dan pendataan tamu menyebabkan kinerja petugas piket kurang efisien. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi E-Piket berbasis website yang mengintegrasikan proses tersebut secara terpusat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja petugas piket di SMAN 1 Cibinong. Pengembangan sistem menggunakan kerangka kerja Scrum melalui tiga sprint secara iteratif dengan melibatkan stakeholder pada setiap sprint review agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan melalui sprint testing pada setiap sprint, sedangkan validasi akhir menggunakan User Acceptance Testing (UAT). Hasil penelitian dianalisis dengan membandingkan waktu proses administrasi sebelum dan sesudah penerapan sistem untuk mengukur efisiensi, serta menggunakan hasil UAT untuk mengukur efektivitas sistem.

Kata Kunci : Absensi, Administrasi Sekolah, *Laravel*, *Scrum*, Sistem Informasi

ABSTRACT

The student absence administration and visitor registration processes at SMAN 1 Cibinong are still performed manually using attendance sheets, guest books, and physical documents, resulting in data loss, time-consuming recapitulation, and recording errors. The absence of an integrated system for recording student absences, tardiness, dispensations, and visitor data has reduced the efficiency of duty officers. This study aims to design and develop a website-based E-Piket information system that centralizes these processes to improve administrative efficiency and effectiveness. The system was developed using the Scrum framework through three iterative sprints with stakeholder involvement in each sprint review to ensure it met user requirements. Functional testing was conducted through sprint testing, while final validation used User Acceptance Testing (UAT). The results were analyzed by comparing administrative processing times before and after system implementation to measure efficiency, while UAT results were used to evaluate system effectiveness.

Keywords: Absence Management, Information System, Laravel, School Administration, Scrum